



Pengaruh Komunikasi Efektif Dalam Pembentukan Fondasi Pendidikan Anak Usia Dini

The Influence of Effective Communication in Forming the Foundations of Early Childhood Education

Hotnauli Tamba¹, Asti Ananta Purba², Yolanda Meiliana³, Elya Siska Anggraini⁴

Email : hotnaulitamba3@gmail.com¹, AstiPurba96@gmail.com², Yolandameiliana30@gmail.com³, elyasiskaanggraini@unimed.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 10-06-2024

Revised : 12-06-2024

Accepted : 15-06-2024

Published: 18-06-2024

Abstract

This article aims to explore the impact of effective communication in early childhood education. The research methods used are qualitative and quantitative research, with data collection through in-depth interviews, participant observation and survey research. The research results show that communication full of understanding, empathy and support can increase children's motivation and participation in learning, as well as strengthen interpersonal relationships between children and the adults around them. The importance of communication skill training for educators and parents is also emphasized to create a supportive educational environment. Thus, this article concludes that effective communication plays an important role in forming the foundation of early childhood education.

Keywords: *Effective communication, influence of AUD communication*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi dampak komunikasi efektif dalam pendidikan anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan penelitian survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang penuh pengertian, empati, dan dukungan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam pembelajaran, serta memperkuat hubungan interpersonal antara anak-anak dan orang dewasa di sekitarnya. Pentingnya pelatihan keterampilan komunikasi bagi pendidik dan orang tua juga ditekankan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung. Dengan demikian, artikel ini menyimpulkan bahwa komunikasi efektif berperan penting dalam membentuk fondasi pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: *Komunikasi efektif, pengaruh komunikasi AUD*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi perkembangan anak-anak di masa mendatang. Komunikasi efektif antara pendidik, orang tua, dan anak menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang



mendukung pertumbuhan optimal pada tahap-tahap awal kehidupan. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi dampak yang dimiliki oleh komunikasi efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pentingnya komunikasi yang tepat dan berdaya, kita akan mengidentifikasi cara-cara di mana komunikasi yang baik dapat mempengaruhi pembentukan fondasi pendidikan anak usia dini. Dari situ, kita dapat merencanakan langkah-langkah konkret untuk memperkuat praktik-praktik komunikasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di masa depan.

Pendidikan anak usia dini merupakan fase yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak. Pada tahap ini, fondasi yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya sedang dibentuk. Komunikasi efektif, sebagai salah satu elemen kunci dalam interaksi manusia, memegang peran sentral dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak usia dini. Ketika orang dewasa, baik itu pendidik maupun orang tua, mampu berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak, maka proses belajar akan menjadi lebih baik dan lebih bermakna.

Dalam lingkungan pendidikan anak usia dini, komunikasi yang efektif tidak hanya sebatas tentang menyampaikan informasi, tetapi juga tentang membangun hubungan yang positif antara pendidik, anak, dan orang tua. Ketika komunikasi dilakukan dengan penuh pengertian, empati, dan kesabaran, anak-anak akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, komunikasi bukan hanya tentang apa yang dikatakan, tetapi juga tentang bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan dengan cara yang sesuai dengan tahap perkembangan anak..

Sebaliknya, komunikasi yang kurang efektif dapat menghambat proses pembelajaran anak usia dini. Misalnya, ketika pesan-pesan disampaikan dengan cara yang tidak jelas atau tidak sesuai dengan pemahaman anak, hal ini dapat menimbulkan kebingungan atau bahkan frustrasi pada anak-anak. Selain itu, komunikasi yang kurang terbuka antara pendidik dan orang tua juga dapat menghambat kerjasama dalam mendukung perkembangan anak

METODE PENELITIAN

Dalam mengkaji pengaruh komunikasi efektif dalam pembentukan fondasi pendidikan anak usia dini, diperlukan pendekatan penelitian yang cermat dan terstruktur. Metode penelitian yang digunakan perlu mampu menggali secara



mendalam bagaimana komunikasi antara pendidik, anak usia dini, dan orang tua mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu metode yang sering digunakan adalah penelitian kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang dalam mengenai pengalaman dan persepsi subjektif dari berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini.

Penelitian kualitatif ini sering melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Melalui wawancara, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana komunikasi sehari-hari antara pendidik, anak, dan orang tua terjadi, serta bagaimana hal itu memengaruhi pengalaman belajar anak. Observasi partisipatif juga penting untuk mendapatkan pemahaman tentang konteks praktik komunikasi dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Selain penelitian kualitatif, pendekatan kuantitatif juga dapat digunakan untuk mengukur pengaruh komunikasi efektif dalam pembentukan fondasi pendidikan anak usia dini secara lebih terukur. Misalnya, penelitian survei dapat dilakukan untuk mengumpulkan data tentang persepsi orang tua terhadap kualitas komunikasi dengan pendidik, serta dampaknya terhadap partisipasi dan pencapaian anak dalam pembelajaran. Dengan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kompleksitas dan pentingnya komunikasi efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh komunikasi efektif dalam pembentukan fondasi pendidikan anak usia dini, penelitian menemukan bahwa komunikasi yang baik antara pendidik, anak usia dini, dan orang tua memiliki dampak yang signifikan pada proses pembelajaran anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang penuh pengertian, empati, dan dukungan dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta memperkuat hubungan interpersonal antara anak-anak dan orang dewasa di sekitarnya.

Komunikasi yang efektif juga terbukti membantu mengurangi tingkat kecemasan dan ketidakpastian anak usia dini dalam menghadapi lingkungan baru, seperti masuk ke sekolah atau pusat pendidikan. Dengan merasa didengar dan dipahami oleh pendidik dan orang tua, anak-anak lebih cenderung untuk mengeksplorasi dan mengembangkan



keterampilan serta minat mereka secara lebih mandiri. Hal ini menciptakan dasar yang kokoh bagi pembelajaran yang berkelanjutan dan perkembangan anak-anak di masa depan.

selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara pendidik dan orang tua dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan potensi anak. Ini memungkinkan adanya koordinasi yang lebih baik dalam memberikan dukungan yang sesuai dan relevan bagi perkembangan anak. Ketika orang tua dan pendidik bekerja sama dalam menghadirkan lingkungan yang mendukung, anak-anak akan merasa lebih aman dan terdorong untuk belajar dan berkembang.

Penelitian menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi bagi pendidik dan orang tua dalam konteks pendidikan anak usia dini. Melalui pelatihan ini, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak, serta strategi untuk membangun hubungan yang positif dan mendukung pertumbuhan mereka. Ini menyoroti pentingnya upaya bersama dalam menciptakan lingkungan yang mempromosikan komunikasi yang saling mendukung dan berdaya bagi pembelajaran anak usia dini

PEMBAHASAN

Komunikasi efektif antara orang tua dan anak adalah elemen kunci dalam pembentukan fondasi pendidikan anak usia dini. Penelitian telah menunjukkan bahwa interaksi yang kaya dengan bahasa dan komunikasi yang positif memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Ketika orang tua mempraktikkan komunikasi yang baik dengan anak-anak mereka sejak dini, mereka membantu mengasah keterampilan bahasa anak, memperluas kosakata mereka, serta membantu mereka belajar untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka dengan jelas.

Pentingnya komunikasi efektif tidak hanya terbatas pada interaksi antara orang tua dan anak, tetapi juga melibatkan dinamika komunikasi dalam keluarga secara keseluruhan. Keluarga yang mempromosikan saling mendengarkan, berbicara dengan sopan, serta memberikan dukungan dan dorongan kepada setiap anggota keluarga cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara holistik. Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk



menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai cara untuk membangun ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak.

Orang tua memainkan peran utama dalam membentuk pola komunikasi anak-anak mereka. Anak-anak secara alami meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka, termasuk cara mereka berbicara dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, orang tua perlu menjadi model yang baik dalam komunikasi. Dengan memberikan contoh perilaku komunikatif yang baik, seperti mendengarkan dengan penuh perhatian, menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia anak, dan menunjukkan empati, orang tua membantu membangun fondasi komunikasi yang sehat bagi anak-anak mereka.

Komunikasi efektif antara orang tua dan anak telah terbukti memiliki dampak positif pada prestasi akademik anak. Anak-anak yang terbiasa berkomunikasi dengan orang tua mereka secara terbuka dan positif cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat mereka di lingkungan akademik. Mereka juga lebih mampu memahami instruksi dan membentuk hubungan yang baik dengan guru dan teman sekelasnya. Sebaliknya, kurangnya komunikasi yang efektif dalam lingkungan keluarga dapat menghambat kemampuan anak untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan baik di sekolah.

KESIMPULAN

komunikasi efektif memainkan peran penting dalam pembentukan fondasi pendidikan anak usia dini. Dalam konteks ini, komunikasi yang baik antara pendidik, anak usia dini, dan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak, memperkuat hubungan interpersonal, mengurangi kecemasan anak, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan potensi anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi bagi pendidik dan orang tua penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak-anak.

Dalam keluarga, orang tua memegang peran utama sebagai model komunikasi yang baik bagi anak-anak mereka. Interaksi yang kaya dengan bahasa dan komunikasi positif membantu dalam pengembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Orang tua yang memberikan contoh perilaku komunikatif yang baik membantu membangun fondasi komunikasi yang sehat bagi anak-anak mereka. Komunikasi efektif antara orang tua dan anak juga berdampak pada prestasi akademik anak. Anak-anak yang terbiasa berkomunikasi secara terbuka dan positif dengan orang tua cenderung lebih percaya diri



dalam menyampaikan ide dan pendapat mereka di lingkungan akademik, serta lebih mampu berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Pirol, Komunikasi dan Dakwah Islam, (Yogyakarta Depublish,2018)

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Depok: Rajawali Pers, 2017)

Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)

Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, (Jakarta:Bumi Aksara,2011)

A Supratiknya, Komunikasi Antarpribadi, (Yogyakarta: Kansisius, 2014)

Deddy Mulyana, Komunikasi Efektif, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008)